

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Serang tepatnya di MTsN 1 Kota Serang yang beralamatkan Jl. Kp. Bhayangkara No. 84, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42100.

B. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Pelaksanaan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul dan penetapan variabel	■						
2.	Pengumpulan referensi		■					
3.	Pengajuan proposal skripsi			■				
4.	Pembuatan instrumen penelitian					■		
5.	Pengumpulan data lapangan						■	
6.	Pengelolaan dan analisis data						■	
7.	Sidang skripsi							■

Pada tabel di atas maka dapat diuraikan mengenai penelitian yang akan dilakaukan, yaitu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan April 2018. Kegiatan penelitian diawali dengan pengajuan judul dan penetapan variabel skripsi penelitian pada bulan November 2017, pengumpulan referensi variabel penelitian pada bulan Desember 2017, pembuatan proposal skripsi pada bulan Januari, pembuatan instrumen penelitian pada bulan Maret, dilanjut dengan pengumpulan data lapangan, pengelolaan dan analisis data pada bulan April, dan sidang skripsi pada bulan Mei 2018.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi dan korelasional. Metode kuantitati menurut Sugiono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Teknik regresi menurut Supardi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan. Hubungan antarvariabel dalam analisis regresi umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang dikenal dengan hubungan fungsional antarvariabel.² Sedangkan teknik korelasional menurut Sudijono adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antardua variabel atau lebih.³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi dapat diartikan “ sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013) cet 16, h.14

² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), Cet Ke 1, h. 239

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), Cet Ke 23, h. 188

peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”.⁴

Darwyansyah mengatakan bahwasanya populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”. Pada metodologi penelitian populasi disebutkan berapa jumlahnya sesuai dengan data yang ada dilokasi penelitian. Dalam kenyataannya jumlah populasi bisa berjumlah sedikit, sedang, bahkan sangat banyak dalam penelitian. Dalam hal ini populasi terlalu banyak atau teralau besar, dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi ke dalam dua tingkat:

- 1) Populasi Target, Populasi target adalah semua subyek penelitian yang terdapat di lokasi penelitian
- 2) Populasi Terjangkau, Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti. Misalnya, bila kita ingin meneliti guru pada tingkat Kota/Kabupaten apabila jumlahnya terlalu banyak. Maka jumlah guru pada tingkat kabupaten merupakan pupalsi target. Dan apabila kita ingin memperkecil jumlahnya menjadi populasi terjangkau kita ambil guru hanya dari beberapa kecamatan saja yang ada di kabupaten tersebut sebagai populasi target.⁵

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 297

⁵ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Ciputat: HAJA Mandiri, 2017), cet 1, h. 106

Kesimpulannya populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang terdapat di MTsN 1 Kota Serang yang berjumlah 46 orang.

2. Teknik Sampling dan Ukuran Sampel

Menurut Sugiono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik sampling yaitu merupakan cara yang akan digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi penelitian sedangkan ukuran sampel adalah berapa jumlah sampel yang akan diambil dari populasi penelitian.⁷ Dalam hal ini penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam pengambilan ukuran sampel yaitu menyatakan:⁸

“Apabil subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian polulasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antar 10-15% atau 20-25%, tergantung setidak-tidaknya dari: a). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, b). Sempit luasnya wilayah

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118

⁷ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 108

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), cet 13, h. 134

pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.”

Dengan demikian penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa sampel diambil semuanya jika kurang dari 100, dan dapat diambil 10-15% atau 20-25% apabila jumlah subyeknya besar. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di MTsN 1 Kota Serang yang berjumlah 46.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sudijono variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁹ Sedangkan variabel penelitian menurut Sugiono yaitu:

Merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempunyai dan yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 36

terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

Pada judul Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Etos Kerja Guru, yang menjadi variabel bebas (independen) yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu Etos Kerja Guru.

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)

a. Definisi Konsep

Gaya kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi para bawahannya.

b. Definisi Operasional

Gaya kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil perwujudan pengisian angket yang berjumlah 30 butir pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator tersebut diambil dari tipe kepemimpinan yang meliputi tipe otokratik, tipe *laisser faire* dan tipe demokratis.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 60

2. Etos Kerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Etos kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran sikap keseluruhan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan atau tugas.

b. Definisi Operasional

Etos kerja yang dimaksud dengan penelitian ini adalah suatu perwujudan perhitungan angket yang disebar dengan butir pernyataan 30, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator tersebut diambil dari aspek-aspek etos kerja yang meliputi: kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain

bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan atau pernyataan.¹¹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket) yang disusun menurut model *skala Likert*. Instrumen disusun dalam bentuk kalimat pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel penelitian. Sedangkan bentuk butir-butir kuisioner yang disusun dalam pernyataan akan dijawab oleh responden. Instrumen ini antara lain untuk pengukuran variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas, sedangkan variabel etos kerja guru sebagai variabel terikat.

Di bawah ini akan dicantumkan rincian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 25-26.

1. Instrumen Data

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)

1) Kisi-Kisi Instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen variabel gaya kepemimpinan merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Tipe Otokratis	1. Kebijakan yang dikeluarkan	2,3,4,5	1	5
	2. Perintah yang diberikan memaksa	6,7,8	9	4
	3. Memberikan kebebasan dalam berpendapat	10,11	12	3
Tipe Laisser Faire	1 Memberikan kebebasan kepada bawahannya	13,15,16,18,19	14	6

Tipe Demokratis	1. Menghargai pendapat bawahan	19,20, 21	22	4
	2. Bermusyawarah dalam menentukan kebijakan	23,24, 25,26	-	4
	3. Memberikan perlakuan sama kepada bawahan	27,28, 29,30	-	4
Jumlah		25	5	30

2) Kalibrasi Instrumen Penelitian

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, dan STS = 1. Skor atas jawaban negatif adalah SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, dan STS = 5.

b. Etos Kerja Guru (Variabel Y)

1) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen variabel etos kerja guru merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun

kisi-kisi variabel etos kerja guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Etos Kerja Guru (Y)

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kerja adalah Rahmat	1. Mensyukuri pekerjaan yang diberikan	1,2	3	3
	2. Talenta dan keahlian yang dibagikan merupakan anugerah	4,5,6	-	3
Kerja adalah Amanah	1. Menimbulkan rasa tanggung jawab	7,8,9	-	3
Kerja adalah Panggilan	1. Berkomitmen dalam bekerja	10,11 12	- 13	2 2
	2. Merasa nyaman dalam bekerja			
Kerja adalah Aktualisasi	1. Mengembangkan potensi di dalam diri	14,15	-	2
Kerja adalah Ibadah	1. Mendedikasikan diri kepada pekerjaan	16,17	-	2
	2. Melayani dengan baik	18,19	-	2

Kerja adalah Seni	1. Menciptakan kreativitas dalam bekerja	20, 21 22, 23	-	4
Kerja adalah Kehormatan	1. Dengan bekerja lebih dihormati	24, 25	26	3
Kerja adalah Pelayanan	1. Bersungguh-sungguh dalam bekerja	27, 28, 29,30	-	4
Jumlah		27	3	30

2) Kalibrasi Instrumen Penelitian

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, dan STS = 1. Skor atas jawaban negatif adalah SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, dan STS = 5.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Supardi validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur

untuk melakukan fungsi ukurannya.¹² Sedangkan menurut Nasution, suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut dengan kata lain validitas yaitu kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.¹³

Dalam hal ini untuk mengukur tingkat validitas maka digunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasannya 0,05 dengan ketentuan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r hitung lebih besar dari pada r tabel. Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

¹² Supardi, *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), Cet Ke 1, h. 98

¹³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, h. 146

$\sum X$	= Jumlah keseluruhan skor X
$\sum Y$	= Jumlah keseluruhan skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

b. Uji Reliabilitas

Menurut Nasution, “alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”. Untuk menguji reabilitas instrumen maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu menghitung dan mengetahui jumlah varian

¹⁴ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h.148

butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$\sigma_i^2 = \frac{(\sum X_i^2) - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Menghitung varians total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah menggunakan rumus Aplha Cronbach. Untuk uji signifikasnsi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, aoabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka anglet dinyatakan reliabel, apabila sebaliknya r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Maka angket dinyatakan tidak reliabel atau ditolak.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data untuk mendeskripsikan data, pengujian persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

¹⁵ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 150

1. Deskripsi Data

Dalam mendeskripsikan data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁶ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, interval kelas, banyaknya kelas, mean, median modus, standar deviasi, distribusi frekuensi, histogram dan poligon.

- a. Menyusun distribusi frekuensi data berkelompok dapat disusun dengan:
 - 1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data yang terbesar.
 - 2) Menghitung rentang (range) yaitu selisih antara data tertinggi dengan data terendah.

¹⁶ Darwyan Syah, Supardi, dll, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarata Press, 2006), h.3.

- 3) Menentukan jumlahnya kelas, dengan menggunakan rumus: $k = 1 + 3,3 \log n$

Keterangan

k = banyaknya kelas

n = banyaknya data

- 4) Menghitung interval kelas atau panjang kelas, yaitu rentang (range) dibagi dengan banyaknya kelas.

$$(i) = \frac{\text{jangkauan (R)}}{\text{banyaknya kelas (k)}}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi¹⁷

- b. Menentukan mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{f}$$

- c. Menentukan Median dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

b = batas bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

- d. Menentukan Modus dengan menggunakan rumus:

¹⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, h. 40

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

e. Menentukan standar deviasi dengan menggunakan

rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Membuat grafik Poligon

g. Membuat grafik histogram

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis data digunakan pengujian normalitas. Uji normalitas data menggunakan uji Lilifours menggunakan normalitas tunggal atau menggunakan galat taksiran Y atas X. Taraf signigikan uji normalitas pada α 0,05. Pengujian terhadap normalitas data didasarkan pada asumsi bahwa gejala penelitian yaitu variabel-variabel

penelitian persebaran datanya dalam keadaan normal. Data dikatakan normal apabila: $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti uji normalitas data menggunakan uji lilifours data tunggal dengan uji lilifours.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial menurut Sudaryono adalah “statistik yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi, statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau statistik penarikan kesimpulan.”¹⁹

Statistik Inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah analisis persyaratan dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi dan analisis korelasi.

¹⁸ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 157

¹⁹ Sudaryono, *Statistik Deskriptif*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), Cet Ke 1, h. 31

a. Analisis Regresi

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan.²⁰ Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan yaitu uji regresi sederhana dengan angka kasar, yang meliputi:

- 1) Menentukan dan menghitung model persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bx$, langkah-langkah menghitung model persamaan regresi yaitu:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat yang terdiri atas:

- a) Jumlah kuadrat total: JK (T)
- b) Jumlah kuadrat regresi a: JK (a)/JK (R)
- c) Jumlah kuadrat Regresi b: JK (b) = JK (reg)
- d) Jumlah kuadrat sisa: JK (S)/ JK (res)
- e) Jumlah kuadrat galat JK (G)
- f) Jumlah kuadrat tuna cocok: JK (TC)

²⁰ Supardi, *Ststistik Penelitian Pendidikan*, h.235

3) Mengadakan uji signifikan dan lineritas regresi menggunakan tabel ANAVA²¹

Tabel 3.4
Tabel ANAVA

Sumber Varians	D k	JK	RJK	F (Signif)	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	JK (b/a)/1	$F_{(1)} = \frac{JK (reg)}{JK(s/ress (n - 2))}$	F _i (0.05: dk/db)
Sisa (Residu)	n-2	JK (s)	JK (s)/n-2		
Tuna Cokok	k-2	JK _(TC)	JK _(TC) /k-2	$F_{(1)} = \frac{JK(TC)/(k - 2)}{JK(G)/(n - 2)}$	F _i (0.05:dk/db)
Galat	n-k	JK _(G)	JK _(G) n-k		

(sumber Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan 2017: 241)

b. Analisis Korelasi

Menurut Iqbal korelasi merupakan “istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel”.²² Analisis korelasi digunakan yaitu unruk

²¹ Supardi, *Ststistik Penelitian Pendidikan*, h. 240-241

²² Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Statistik Deskriptif), (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 228

mengetahui apakah terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih, yang meliputi analisis korelasi yaitu menghitung koefisien korelasi, pengujian signifikan korelasi dengan menggunakan uji t, dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

1) Koefisien Korelasi

Dalam korelasi maka terdapat istilah koefisien korelasi atau angka indeks korelasi. “koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui besar/kekuatan (kuat, lemah, atau tidak ada) korelasi di antara variabel yang diteliti korelasinya.”²³

Untuk menghitung koefisien korelasi maka digunakan rumus Product Moment dari Person yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

²³ Darwyan Syah, Supardi, dll, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 93

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor X

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antar variabelnya maka dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
$KK = 0$	Tidak ada korelasi
$0.00 < KK \leq 0.20$	Korelasi sangat rendah/lemah sekali
$0.21 < KK \leq 0.40$	Korelasi rendah/lemah tapi pasti
$0.41 < KK \leq 0.70$	Korelasi yang cukup berarti
$0.71 < KK \leq 0.90$	Korelasi yang tinggi, kuat
$0.91 < KK \leq 0.99$	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, sangat di andalkan
$KK = 1$	Korelasi sempurna

(Sumber Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan 2017: 201)

2) Uji signifikan uji (t)

Selanjutnya uji signifikan, uji signifikan dilakukan yaitu untuk menentukan apakah variabel X tersebut terdapat signifikan terhadap variabel Y, uji signifikan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah “tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dengan presentase (%). Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%”.²⁴ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kofisien Korelasi

I. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : rxy = 0

H₁ : rxy > 0

²⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, h. 202

Hipotesis H_0 : $r_{xy} = 0$ tidak terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan etos kerja guru. Sedangkan Hipotesis H_1 : $r_{xy} > 0$ terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan etos kerja guru.